

## DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-Undang Kesehatan No. 23 tahun 1992. Jakarta: Depkes RI; 1992.
2. Hamid AY. Pengenalan Konsep Komite Keperawatan dan Kedudukannya Di dalam Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia* 2001.
3. Cangara H. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2004.
4. Tarnow Mordi-WO, Hau C, Warden A. Hospital Mortality in Relation to Staff Workload: a 4-year Study in an Adult Intensive-care Unit. *Lancet*; 2000.
5. NIOSH. Exposure to Stress Occupational Hazards in Hospital. NIOSH; 2008.
6. Survei Stres Kerja Perawat. [internet] 2006. [diakses tanggal 26 Juli 2016]. Diunduh dari: <http://www.64.203.71.11/ver1/kesehatan/0705/12/htm>.
7. Utomo TWW. Analisis Beban Kerja Dalam Rangka Analisis Kebutuhan Pegawai. [monograph online] 2008. [diakses tanggal 27 Juli 2016]. Diunduh dari: <http://www.slideshare.net/triwidodowutomo/analisis-beban-kerja>
8. Tarwaka SH, Bakri A dan Sudiajeng L. Ergonomi Untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA Press; 2004.
9. Kroemer KHE, Kroemer HB, and Kroemer E. Ergonomics: How to Design for Ease & Efficiency. New jersey: Prentice-Hall Inc; 2001.
10. Grandjean E. Fitting the Task to the Man. 4th ed. London: Taylor & Francis Inc; 1998.
11. Hancock PA, Meshkati N. Human Mental Workload. Netherlands: Elsevier Science Publisher; 1998.

12. David Miller. Dying to Care? Workstress and Bornout in HIV/AIDS. Routledge: London; 2000.
13. Pinel John. Biopsikologi, Edisi Ketujuh, Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2009.
14. Rauf F. Analisis Beban Mental Menggunakan Metode National Aeronautics And Space Administration Task Load Index (Nasa-Tlx) Di PPPPTK Bmti Di Departemen Mesin Bandung. Tugas Akhir Universitas Komputer Indonesia; 2012.
15. Simanjuntak RA. Analisis Beban Kerja Mental dengan Metoda NASA-Task Load Index, Yogyakarta: AKPRIND; 2010.
16. Sandra HG. Development of NASA TLX: Result of Empirical and Theoretical Research. California: San Jose State University; 2006.
17. Proceeding 11th National Conference of Indonesia Ergonomic Society. Serving Humanity for a Better Life. Jakarta: Universitas Indonesia; 2011.
18. Cooper RK dan Ayman S. Executive EQ. Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 1998.
19. Cooper CL, Dewe P J, & O'Driscoll MP. Organizational stress: A review and critique of theory, research and application. Thousand Oaks: Sage Publication; 2001.
20. Depkes RI. Klasifikasi Umur Menurut Kategori. Jakarta: Ditjen Yankes; 2009.
21. Yamaguchi M. The Influence of Physical Stress on Amylase Activity in Human Saliva. Jurnal Osaka Dental University 2003.
22. Paritala NR. Effects Of Physical And Mental Tasks On Heart Rate Variability. Jurnal Electronics and Communication Engineering Kakatiya University 2009.

23. Tarwaka. Ergonomi Industri. Surakarta: Harapan Press; 2010.
24. Hidayat A, Aziz A. Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika; 2004.
25. Sugianto. Beban Kerja Konsep Pengukuran Buletin Psikologi, hal 1-4. Yogyakarta: Fakultas psikologi UGM; 1993.
26. PPNI. Kode Etik Keperawatan, Lambang Panji PPNI dan Ikrar Keperawatan. Jakarta: Pengurus Pusat PPNI, 2000.
27. Joachim T, Vandeput S. Influence of Mental Stress on Heart Rate and Heart Rate Variability. Belgium; 2008.
28. Sastroasmoro S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
29. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta; 2007.
30. Munandar AS. Psikologi Industri dan Organisasi. Depok: Universitas Indonesia (UI Press); 2001.
31. Dwi A. Hubungan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Pegawai BPJS Kesehatan Kantor Cabang Utama Medan Tahun 2015. Universitas Sumatera Utara; 2015.
32. Desi W, Ugung DAW. Hubungan Antara Konflik Peran Ganda dengan Stres Kerja Pada Perawat Wanita yang Sudah Menikah di RSUD Banyumas. Psycho Idea. Universitas Muhammadiyah Purwokerto; 2013.